

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang Hubungan Konsumsi *Junk food* Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok. Penelitian dilakukan Kurang 1 bulan dari tanggal 27 Mei - 18 Juni 2025. Sampel dalam penelitian ini sebesar 163 orang sesuai kriteria inklusi dan esklsi, Responden sebanyak jumlah sampel 163 tidak ada di drop out karena dari hasil pengolahan data kuisisioner yang disebarkan sudah sesuai dan tidak ada yang rusak (*missing*),

5.1 Analisa Univariat

Berikut ini dijelaskan analisa univariat dalam penelitian ini disajikan dengan Frekuensi Persentase berdasrkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, riwayat minum obat DM, konsumsi *Junk food* dan kadar glukosa darah sewaktu.

Tabel 5.1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
31-40 Tahun	6	3,7
41-50 Tahun	16	9,8
51-60 Tahun	58	35,6
61-70 Tahun	62	38,0
71-80 Tahun	21	12,9
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.1 menjelaskan bahwa responden Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok mayoritas usia 61-70 Tahun sebanyak 62 responden (38,0%). Responden yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang (3.7%) .

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	55	33,7
Perempuan	108	66,3
Total	163	100,0

Berdasarkan pada Tabel 5.2, sebagian besar responden Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok mayoritas Jenis kelamin perempuan sebanyak 108 responden (66,3%). Sedangkan jenis kelamin laki-laki 55 (33,7%).

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	41	25,2
SMP	39	23,9
SMA	75	46,0
Perguruan Tinggi	8	4,9
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.3 menjelaskan bahwa responden Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok mayoritas Tingkat Pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 75 responden (46,0%). Yang memiliki pendidikan perguruan tinggi sebanyak 8 responden (4.9%), yang memiliki pendidikan SMP 39 Responden (23.9%) dan yang memiliki pendidikan SD 41(25,2%).

Tabel 5. 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pegawai Swasta	30	18,4

Wiraswasta	6	3,7
Mengurus Rumah Tangga	102	62,6
Lainnya	25	15,3
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.4 menjelaskan bahwa responden mayoritas Status Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga sebanyak 102 responden (62,6%). Pegawai Swasta 30 responden (18,4%), Wiraswasta 6 responden dan lainnya 25 responden (15,3%).

Tabel 5. 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Minum Obat DM

Riwayat Mengkonsumsi Obat DM	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	159	97,5
Tidak	4	2,5
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.5 menjelaskan bahwa responden yang memiliki Riwayat Mengkonsumsi Obat DM sebanyak 159 responden (97,5%). Dan yang tidak mengonsumsi obat DM ada 4 responden (2,5%).

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi *Junk food* (Variable independen)

Konsumsi <i>Junk food</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sering	135	82,8
Jarang	28	17,2
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.6 menjelaskan bahwa mayoritas Konsumsi *Junk food* Sering sebanyak 135 responden (82,8%). Dan yang jarang 28 responden (17,2%).

Tabel 5. 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Kadar Glukosa Darah Sewaktu (Variabel Dependen)

Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Gula darah Normal	125	76,7
Gula darah Tinggi	38	23,3
Total	163	100,0

Berdasarkan Tabel 5.7 menjelaskan bahwa mayoritas Kadar Glukosa Darah Sewaktu yang memiliki Gula darah Normal sebanyak 125 responden (76,7%) dan yang memiliki gula darah tinggi 38 (23,3%).

5.2 Analisa Bivariat

Tabel Analisis 5. 8
Hubungan Antara Konsumsi *Junk food*
Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu

Konsumsi Konsumsi <i>Junk food</i>	Kadar Glukosa Darah Sewaktu				Total		PValue
	Gula darah Normal		Gula darah Tinggi				
	N	%	n	%	n	%	
Sering	97	71,9	38	28,1	135	100,0	0,001
Jarang	28	100,0	0	0,0	28	100,0	
Total	125	76,7	38	23,3	163	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.8 hasil analisis bivariat, diketahui bahwa responden yang sering mengonsumsi *Junk food* dan memiliki kadar glukosa darah sewaktu dalam kategori normal sebanyak 97 responden (71,9%), berdasarkan dari table diatas statistik menunjukkan nilai P Value sebesar 0,001, yang berarti $p < \alpha$ (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi *Junk food* dengan kadar glukosa darah sewaktu pada responden. Responden yang lebih sering mengonsumsi *Junk food*

cenderung memiliki kadar glukosa darah yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang jarang mengonsumsinya.